

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi dalam membuat sebuah program sangat diperlukan terutama dalam komunikasi media. Strategi merupakan sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam membuat sebuah program tentu harus menggunakan sebuah strategi supaya program yang dibuat bisa dikatakan berhasil. Strategi dalam membuat program merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai keberhasilan program yang dibuat. Membuat program bukan merupakan suatu hal yang mudah maka dari itu diperlukan adanya strategi. Dengan adanya strategi program maka program yang dibuat bisa menjadi lebih berhasil.¹

Dalam membuat sebuah program terutama program ditelvisi sebelumnya perlu melakukan riset terlebih dahulu mengenai program yang ingin dibuat. Riset ini diperlukan guna mencapai tujuan dari membuat program yang diinginkan oleh produser. Dalam membuat program yang baru supaya diterima oleh masyarakat merupakan hal yang cukup sulit karena mungkin sudah ada program yang sejenis. Dalam hal ini program talkshow islami, mempunyai kesamaan dengan banyak program maka dari ini talkshow islami Lentera Ilahi yang dibuat oleh I news tv harus mempunyai perbedaan dengan program yang sejenis.

Perkembangan zaman sekarang ini juga berpengaruh terhadap media terutama televisi. Media sekarang ini yang banyak digunakan adalah media elektronik yang bisa dengan cepat untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini yang dimaksud adalah televisi, karena televisi dapat memberikan informasi secara lebih cepat dan terpercaya. Stasiun televisi setiap harinya pasti banyak menayangkan program-program yang jenisnya beragam. Pada dasarnya stasiun televisi banyak

¹Onong, Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 29.

melakukan inovasi-inovasi dengan membuat program unggulan yang bisa untuk menarik minat penonton supaya mendapatkan jumlah iklan yang banyak. Hal itu dilakukan guna mendapatkan keuntungan.

Salah satu media massa yang paling berpengaruh pada saat ini adalah televisi. Televisi mampu membuktikan kehebatannya dalam menyampaikan sebuah informasi, mengatasi jarak, ruang dan waktu. Televisi sendiri mempunyai kelebihan yaitu dapat didengarkan dan juga dilihat, berbeda dengan media cetak yang hanya bisa dilihat saja juga media elektronik radio yang hanya bisa didengarkan. Ini merupakan salah satu kelebihan dari televisi, sehingga membuat televisi lebih diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan media lainnya.

Televisi saat ini masih menjadi hal yang penting bagi sebagian masyarakat, mulai dari anak muda, orang tua dan semua kalangan. Televisi memiliki peranan yang dirasa semakin penting bagi kehidupan masyarakat juga dominan bagi kebutuhan informasi dan komunikasi. Televisi saat ini dirasa memiliki kemampuan dalam mengubah khalayak, hal ini disebabkan karena kelebihannya yaitu mampu menghubungkan realitas kepada masyarakat, secara tidak langsung masyarakat dihadapkan pada komunikasi langsung di televisi.²

Program yang disajikan oleh stasiun televisi adalah faktor yang membuat penonton tertarik untuk menonton stasiun televisi tersebut. Salah satu contohnya program *talkshow* dakwah di televisi tayang di I News Tv Semarang yaitu Lentera Ilahi yang merupakan salah satu inovasi dari program-program di televisi yang saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh penonton. Banyak orang lebih memilih untuk menonton sinetron karena merupakan suatu hiburan bagi diri mereka dibandingkan harus menonton program dakwah yang ada di televisi. Padahal program dakwah di televisi mempunyai pengaruh yang bagus terhadap perubahan perilaku seseorang supaya mengikuti apa yang di contohkan oleh da'i atau

² Alimuddin, Andi, *Televisi, Masyarakat Dan Pluralistik*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2014), 13.

narasumber dalam hal yang positif. Program acara di televisi secara umum mampu mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan para penonton. Jadi, wajar apabila ada hal-hal yang menyebabkan penonton menjadi terharu, terpesona atau latah, sebab itu merupakan salah satu pengaruh psikologis dari televisi yang seakan-akan menghipnotis penontonnya.³

Program *talkshow* *lentera ilahi* merupakan sebuah program *talkshow* yang tayang di I News Tv Semarang. Program tersebut membahas tentang topik-topik tentang islam. Penulis meneliti tentang program *talkshow* islami *Lentera Ilahi* ini karena I News Tv Semarang merupakan stasiun televisi yang tayangannya kebanyakan berisi tentang berita, hadirnya program *talkshow* *Lentera Ilahi* tentu merupakan sebuah inovasi yang baru di I News Tv Semarang. Program dakwah yang ditayangkan oleh stasiun televisi hendaknya memiliki pengaruh yang positif bagi masyarakat dan harus dimaksimalkan perannya dalam memberikan dampak yang positif melalui sebuah tayangan. Melalui keunggulan televisi yang dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, hal ini dapat dijadikan sebagai peluang yang baru dalam menyampaikan dakwah tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak. Untuk itu, sampai saat ini stasiun televisi banyak yang masih menayangkan program dakwah ditelevisi karena masyarakat masih banyak yang membutuhkan siraman rohani. Tetapi saat ini masyarakat banyak yang meninggalkan tontonan dakwah ditelevisi dan lebih memilih tontonan seperti sinetron yang dianggap kurang mendidik, seperti sinetron yang menayangkan adegan perkelahian, saling membenci dan lain sebagainya.

Dalam menayangkan sebuah program dakwah, televisi dianggap lebih efektif dan efisien. Melalui televisi, suara dan gambar dapat dipancarkan ke berbagai wilayah dengan mudah dan jarak yang tak terbatas, melalui siaran televisi ini akan lebih mudah dan lebih praktis dalam menjangkau komunikasi yang luas. Efektifitas dan efisien

³ Onong, Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 122.

dari siaran televisi ini akan tercipta melalui seorang narasumber dan host yang mampu mengemas gaya berkomunikasi yang tepat dan cocok sesuai situasi dan kondisi acaranya. Peran televisi dinilai cukup mempunyai pengaruh kepada masyarakat karena masih banyak masyarakat yang mencari informasi melalui televisi.

Minat masyarakat dalam menonton program *Lentera Ilahi* ini dirasa kurang begitu besar karena jangkauannya yang hanya terbatas di wilayah Jawa Tengah saja masih kalah dengan program lain yang jangkauannya bisa menyeluruh seindonesia. Tetapi hal ini tidak menjadikan program *Lentera Ilahi* menjadi ditinggalkan. Meskipun jangkauannya terbatas diwilayah jawa tengah saja, *talkshow* *Lentera Ilahi* ini juga di siarkan melalui tayangan *youtube* setelah selesai ditayangkan ditelvisi. Hal ini dirasa cukup membantu dalam menarik minat masyarakat untuk menonton *talkshow* *Lentera Ilahi*.

Komunikasi bisa dikatakan berhasil jika menggunakan strategi yang benar. Komunikasi yang benar yaitu komunikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam hal ini strategi komunikasi yang digunakan host dan narasumber dalam *talkshow* harus sesuai dengan situasi dan kondisinya yaitu dalam berdiskusi di televisi. Gaya yang digunakan dalam berkomunikasi untuk membawakan program harus pas sehingga bisa menarik minat penonton dalam menonton acara yang dibawakan program tersebut.

Setiap komunikator dan komunikan tentunya memiliki strategi komunikasi yang berbeda-beda. Keberhasilan strategi komunikasi yang digunakan bisa dilihat dari seorang komunikan yang memperhatikan komunikatornya dan juga disesuaikan dengan kondisi saat ia berkomunikasi. Keberhasilan suatu *talkshow* sangat dipengaruhi oleh pembawa acara. Pembawa acara memiliki peranan penting dalam sebuah program *talkshow*. Seorang pembawa acara harus mampu mengendalikan acara yang dibawakannya dari awal sampai akhir. Agar komunikasi antara pembawa acara dengan narasumber berjalan lancar dalam membawakan

suatu program maka diperlukan strategi yang tepat dalam berkomunikasi antara keduanya.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “ **Strategi Program *Talkshow* Islami Dalam Menarik Minat Penonton (Studi Kasus *Talkshow* Lentera Ilahi I News Tv Semarang)**”.

B. Fokus penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka fokus penelitian kali ini adalah strategi program *talkshow* islami dalam menarik minat penonton pada program Lentera Ilahi Di I News Tv Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi program yang diterapkan oleh produser dan host dalam program *talkshow* Lentera Ilahi untuk menarik minat penonton ?
2. Bagaimana efektivitas strategi program yang digunakan produser dan host program *talkshow* Lentera Ilahi dalam menarik minat penonton ?

D. Tujuan penelitian

Melihat rumusan masalah yang telah ada, maka akan diketahui tujuan dilakukannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi program yang digunakan produser dan host program *talkshow* Lentera Ilahi untuk menarik minat penonton.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi program yang digunakan produser dan host program *talkshow* Lentera Ilahi dalam menarik minat penonton.

⁴ Mei Anjar Kumalasari, Dkk.”Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra” *Strategi Kesantunan Pemandu Acara Talkshow Kick Andy dan Mata Najwa Di Metro Tv*, 3 No 1, (Semarang, 2018), 34, diakses pada 07 oktober, 2019, <https://www.researchgate.net>.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dalam bahasan ini, dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut utamanya dibidang komunikasi.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu bantuan berupa informasi yang dibutuhkan dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang strategi program, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan produser dan host dalam strategi program yang digunakan sehingga menarik minat penonton.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategi program dalam menarik minat penonton.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi:

halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

2. Bagian isi meliputi:

Bab I Berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang diteliti, batasan masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Berupa landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Berupa jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik dan pemeriksaan keabsahan data, dan

- teknik analisis data.
- Bab IV Berupa analisis data yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan penyajian data.
- Bab V Berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan masalah, dan penutup.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

